

- ISLAM - FUNGSI DAN PERAN
- WACANA KUALITATIF

TESIS

WACANA KYAI TENTANG KESETARAAN GENDER

Studi Kualitatif Wacana Kyai Di Kota Malang tentang

Kesetaraan Gender dalam Bidang Politik

KK B
KK - 2
TS 27/07
Sem
w



Oleh

SRI SUMARTINI
NIM. 099813216/M

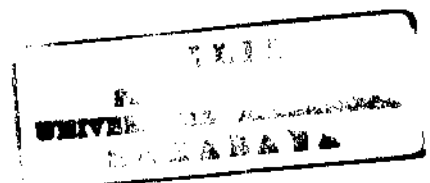
PROGRAM MAGISTER ILMU-ILMU SOSIAL

PROGRAM PASCA SARJANA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2002



WACANA KYAI TENTANG KESETARAAN GENDER

**(Studi Kualitatif Wacana Kyai di Kota Malang Tentang
Kesetaraan Gender Dalam Bidang Politik)**

Tesis

**Untuk memperoleh gelar Magister
Dalam Program Studi Ilmu Ilmu Sosial
pada program Pascasarjana Universitas Airlangga**

Oleh

**Sri Sumartini
NIM : 099813216 M**

**Program Pascasarjana
Universitas Airlangga
Surabaya
2002**

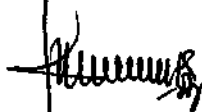
LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini telah disetujui

Pada tanggal 20-10-2002

Oleh :

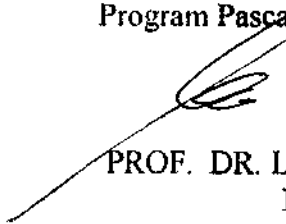
Pembimbing



DRA. SUTINAH, M.S
NIP. 131125985

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Ilmu Sosial
Program Pasca Sarjana Universitas Airlangga



PROF. DR. LAURENTIUS DYSON P. M.A
NIP. 130937724

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas Taufik, Hidayah dan Inayah-Nya penulisan tesis ini dapat diselesaikan.

Penulisan tesis ini merupakan satu syarat wajib dalam rangka menyelesaikan studi pada program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya Bidang Ilmu-Ilmu Sosial. Penulisan tesis ini dimaksudkan sebagai aplikasi teori yang diperoleh selama mengikuti studi dalam mencermati fenomena sosial empirik berdasarkan kaidah-kaidah ilmu, khususnya ilmu-ilmu sosial dengan minat studi sosiologi dan politik.

Penulisan tesis ini dapat diselesaikan atas bantuan dan dukungan berbagai pihak sehingga rasa syukur ini belum cukup apabila tidak dilengkapi dengan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberi bantuan dan dukungan terhadap penulis. Terima kasih dan penghargaan terutama disampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan Magister dan program Pascasarjana Universitas Airlangga.
2. Dra. Hj. Sutinah, MS., sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan pengarahan selama proses perencanaan, pelaksanaan dan penulisan hasil penelitian tesis ini
3. Prof. DR. Laurentius Dyson, MA., sebagai Ketua Program Studi dan Ketua Tim Penguji beserta anggota lainnya yang banyak memberikan saran-saran demi penyempurnaan penulisan tesis ini.
4. Prof. Drs. Soetandyo Wignyosoebroto, MPA, Drs. Priyatnoko, MA., Drs. Suhargo Prayitno, MA., Drs. Haryadi, MA., yang telah memberikan masukan, dan saran untuk perbaikan tesis ini.
5. Seluruh Dosen Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Airlangga yang dengan tulus hati telah membekali pengetahuan melalui materi perkuliahan yang bermanfaat dalam proses penyelesaian penulisan tesis ini.
6. Rektor Universitas Negeri Malang Almarhum Prof. Dr. H. Nuril Huda, Dekan Fakultas Sastra Prof. Dr. H. Suparno dan Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah Drs. Kasimanuddin Ismain yang telah memberikan ijin kepada saya untuk melanjutkan studi dengan meninggalkan tugas-tugas mengajar untuk berkonsentrasi menyelesaikan studi.
7. Kepala Kantor Departemen Agama Kota Malang, seluruh nara sumber atau informan penelitian "Kyai" Pemimpin Pondok Pesantren dan Ibu "Nyai", serta Pengasuh dan Pengurus Pondok Pesantren di Kota Malang yang telah meluangkan waktu dan tenaga, memberikan informasi dan sumbangan pemikiran dalam wawancara atau diskusi selama penelitian berlangsung.
8. Ayah dan Ibu (almarhum) yang semasa hidupnya memberikan dukungan spiritual dan motivasi meningkatkan studi. Kakak-kakak, suami dan anak-anak yang telah memberikan dukungan moral dan doa dalam penyelesaian tesis ini.

9. Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih kepada para Kyai yang telah meluangkan waktu dan bersedia menjadi nara sumber dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian tesis ini secara langsung maupun tidak langsung, yang tak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa melimpahkan berkah dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah kami sebutkan dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Akhirnya harapan penulis, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu-Ilmu Sosial minat studi Sosiologi dan Politik.

Penulis

RINGKASAN

WACANA KYAI TENTANG KESETARAAN GENDER (STUDI KUALITATIF WACANA KYAI DI KOTA MALANG TENTANG KESETARAAN GENDER BIDANG POLITIK)

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji wacana kyai tentang kesetaraan gender dalam bidang politik. Penelitian ini dilakukan di Kota Malang dengan pertimbangan bahwa di lokasi ini terdapat lebih dari 22 pesantren yang berbeda. Masing-masing pesantren dipimpin oleh kyai dengan latar belakang yang bervariasi di bidang: pendidikan, pengalaman berorganisasi, kualitas keberagamaan, skala kepemimpinan dan aliran keagamaan. Keragaman atau variasi pesantren dan pemimpinnya dipandang dapat memberikan variasi data yang menarik untuk dikaji.

Secara spesifik masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana wacana para kyai tentang peran wanita di bidang publik? (2) Bagaimana wacana para kyai tentang peran wanita di bidang politik? (3) Apakah terdapat kesetaraan gender di bidang politik?

Teori yang digunakan untuk mengkaji masalah ini adalah teori wacana yang mengacu pada konsep-konsep yang dikemukakan oleh Gillian Brown dan George Yule (1989:190), Samsuri (1988:3) dan Leila Ahmed (2000:12). Selain teori utama digunakan beberapa teori pendukung lain seperti teori gender, khususnya kesetaraan gender yang mengacu kepada Al Qur'an, Hadits dan Kitab Fikih Klasik '*Kitab Kuning*' dan Kitab Fikih Baru '*Kitab Jaddid*'.

Selama ini studi atau penelitian tentang wacana kesetaraan gender belum dilakukan pada kelompok kyai. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu mengungkap wacana tentang kesetaraan gender bidang politik pada para kyai khususnya pemimpin pesantren di Kota Malang.

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif untuk memberikan gambaran wacana kyai tentang kesetaraan gender dalam bidang politik. Studi wacana kyai tentang kesetaraan gender dalam politik ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan analisis dan penyajian dalam bentuk narasi.

Hasil penelitian : (1) Kelompok kyai konservatif kurang memberi peluang wanita berperan di publik, peran utama wanita di domestik '*baiti jannati*'. Sedang kelompok kyai adaptif dan moderat memberi peluang wanita berperan di publik dengan batasan untuk jenis profesi '*sesuai kodrat*'. (2) Kelompok kyai konservatif menolak wanita berperan sebagai elit politik skala nasional karena '*mudharat, berat*'. Sedangkan kelompok adaptif memberi peran sebatas elit skala lokal dengan kriteria '*darurat, kodrat*', kelompok moderat memberikan peran politik jika '*potensial, manfaat*'. (3) Wacana kyai menunjukkan belum adanya kesepakatan tentang kesetaraan gender bidang politik. Kelompok konservatif menggunakan pendekatan tekstual dalam memahami Al Qur'an dan Hadits dilengkapi Kitab Fikih Klasik '*Kitab Kuning*'. Sedangkan kelompok adaptif dan moderat berpedoman pada pendekatan kontekstual dalam memahami Al Qur'an dan Hadits dilengkapi Kitab Fikih Baru '*Kitab Jaddid*'.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
SAMPUL DALAM	
UCAPAN TERIMA KASIH	i
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Wacana Kyai	12
2.1.1 Konsep tentang Wacana.....	12
2.1.2 Konsep tentang Kyai.....	15
2.2 Kesetaraan Gender	20
2.2.1 Kesetaraan Gender dalam al-Qur'an.....	20
2.2.2 Kesetaraan Gender dalam Hadits (Sunnah)	24
2.2.3 Penafsiran Konservatif tentang Kesetaraan Gender	26
2.2.3.1 Struktur Bahasa Arab	26
2.2.3.2 Ajaran Bersumber pada Kitab Klasik	28
2.3 Kesetaraan Gender di Bidang Politik.....	30
2.3.1 Wacana Fikih tentang Kesetaraan Gender di Bidang Politik.....	30
2.3.2 Pro dan Kontra Kesetaraan Gender di Bidang Politik.....	33
2.4 Kerangka Konseptual.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Penentuan Metode Penelitian.....	41
3.2 Penentuan Sumber Data.....	42
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.4 Teknik Pengolahan Data	48
BAB IV GAMBARAN UMUM KOTA MALANG DAN KARAKTERISTIK INFORMAN.....	50
4.1 Gambaran Umum Kota Malang.....	50
4.1.1 Lingkungan Fisik	50
4.1.2 Sejarah Singkat Kota Malang	52
4.2 Pesantren di Wilayah Kota Malang	53
4.1.3 Lokasi Sebaran Pesantren	54
4.1.4 Ciri-Ciri Dasar Pesantren di Kota Malang.....	55

4.2	Profil Informan.....	56
4.2.1	Karakteristik Informan.....	77
4.2.2	Latar Belakang Keluarga Informan	84
BAB V	WACANA KYAI TENTANG KESETARAAN GENDER DI BIDANG POLITIK.....	90
5.1	Deskripsi Data.....	91
5.1.1	Latar Belakang Kyai sebagai Informan	91
5.1.2	Instrumen Wacana Kyai tentang Kesetaraan Gender Bidang Domestik, Publik dan Politik.....	94
5.1.3	Analisis Wacana Kyai tentang Kesetaraan Gender Bidang Domestik, Publik dan Politik.....	96
5.1.4	Karakteristik dan Sikap Kyai tentang Kesetaraan Gender Bidang Domestik, Publik dan Politik.....	98
5.2	Wacana Kyai tentang Kesetaraan Gender di Bidang Politik	100
5.2.1	Wacana Kyai tentang Kesetaraan Gender.....	102
5.2.2	Wacana Kyai tentang Gerakan Emansipasi Wanita.....	105
5.2.3	Wacana Kyai tentang Peran Suami di Bidang Domestik.....	109
5.2.4	Wacana Kyai tentang Wanita sebagai Kepala Keluarga.....	114
5.2.5	Wacana Kyai tentang Pengambilan Keputusan dalam Keluarga.....	115
5.2.6	Wacana Kyai tentang Poligami dan Poliandri.....	118
5.3	Wacana Kyai tentang Kesetaraan Gender di Bidang Publik.....	123
5.3.1	Wacana Kyai tentang Wanita Karir.....	123
5.3.2	Wacana Kyai tentang Pekerjaan Wanita di Industri.....	127
5.3.3	Wacana Kyai tentang Pekerjaan Wanita di Bidang Jasa Rentan (TKW, PRT).....	128
5.3.4	Wacana Kyai tentang Profesi Wanita di Bidang Jasa Keras (Sopir, Petinju, Pemain Sepak Bola).....	132
5.3.5	Wacana Kyai tentang Kesetaraan Gender dalam Profesi Pendidik.....	135
5.3.6	Wacana Kyai tentang Aktivitas Wanita di Bidang Militer.....	137
5.4	Wacana Kyai tentang Kesetaraan Gender di Bidang Politik.....	140
5.4.1	Wacana Kyai tentang Aktivistis Wanita dalam Organisasi Sosial.....	140
5.4.2	Wacana Kyai tentang Aktivistis Wanita dalam Organisasi Keagamaan.....	143
5.4.3	Wacana Kyai tentang Wanita sebagai Pemimpin di Lembaga Legislatif.....	145

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Peta dan Lambang Kota Malang**
- 2. Surat Ijin Penelitian**
- 3. Pedoman Wawancara Mendalam**
- 4. Format Biodata Informan**
- 5. Rekapitulasi Jadwal Wawancara**
- 6. Hadits dan Syair Bias Gender**
- 7. Teks Al-Qur'an tentang Kesetaraan Gender**
- 8. Hadist tentang Kesetaraan Gender**
- 9. Temuan Artikel dan Makalah Relevan**
- 10. Temuan Pokok Penelitian**
- 11. Transkrip Hasil Wawancara**

DAFTAR TABEL

Pada Isi :

- 4.1 Data Kecamatan di Kota Malang**
- 4.2 Jumlah dan Nama Pesantren pada Tiap Kecamatan**
- 4.3 Ciri-ciri Pondok Pesantren**
- 4.4 Gambaran Umum Pemimpin Pesantren**
- 5.1 Latar Belakang Kyai Sebagai Nara Sumber**
- 5.2 Instrumen Wacana Kyai tentang Kesetaraan Gender Bidang Domestik, Publik dan Politik**
- 5.3 Analisis Wacana Kyai tentang Kesetaraan Gender Bidang Domestik, Publik dan Politik**
- 5.4 Karakteristik Kyai dan Sikapnya terhadap Kesetaraan Gender Bidang Domestik, Publik dan Politik**

Pada Lampiran :

- 1. Jadwal Wawancara Penelitian**
- 2. Temuan Pokok Penelitian**